

PENGEMBANGAN MODUL GEOMETRIS DAN KOMPOSISI QUILT MENGUNAKAN TEKNIK *QUILTING HALF SQUARE TRIANGLES* PADA PRODUK FASHION

Olivia¹, Widia Nur Utami Bastaman² dan Tiara Larissa³

¹Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu – Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹oliviamefung@student.telkomuniversity.ac.id, ²widianur@telkomuniversity.ac.id,

³tiaralarissa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Quilting semakin berkembang di Indonesia, pengembangannya mayoritas berupa produk rumah tangga seperti *bedcover*, sarung bantal, *wall hanging*, sarung aksesoris, dan lain – lain, dapat dilihat dari beberapa para *crafter quilt* di Indonesia di antaranya Nisa's Quilt (@nisasquilt), Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft), dan Kalyta Quilt (@kalyta.quilt). *Quilting* memiliki beragam teknik pada modul *quilt*, adapun teknik – teknik tersebut yang sering diterapkan salah satunya mengarah pada bentuk modul geometris seperti segitiga dan persegi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, melalui metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan pada *crafter quilt* Nisa's Quilt dan Kalyta Quilt terdapat produk fashion berupa *jacket quilt* yang menggunakan modul *quilt* geometris berbentuk persegi dan segitiga, dengan menerapkan teknik *quilting log cabin* dan *half square triangles*. Berdasarkan hasil observasi tersebut, perkembangan produk fashion pakaian menggunakan teknik *quilting* yang ada di Indonesia masih sangat minim. Berdasarkan keterkaitan dengan simpulan tersebut, ditemukan adanya peluang bagi peneliti untuk mengembangkan bentuk modul *quilt* geometris yaitu segitiga dan persegi menggunakan teknik *quilting half square triangles* serta mengembangkan komposisi variasi ukuran pada modul *quilt* untuk diterapkan pada produk fashion.

Kata kunci: *Quilting*, *Half Square Triangles*, Modul Geometris, Produk Fashion

Abstract

Quilting is increasingly developing in Indonesia, the majority of the development is in the form of household products such as bedcovers, pillowcases, wall hangings, accessory covers, etc., which can be seen from several quilt crafters in Indonesia, including Nisa's Quilt (@nisasquilt), Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft), and Kalyta Quilt (@kalyta.quilt). Quilting has various techniques for quilt modules, one of the techniques that are often applied is towards geometric module shapes such as triangles and squares. The method used in this research is a qualitative method, through data collection methods in the form of literature study, observation, interviews and exploration. As for the results of observations that have been made on crafter quilts, Nisa's Quilt and Kalyta Quilt, there are fashion products in the form of jacket quilts that use geometric quilt modules in the shape of squares and triangles, by applying the log cabin and half square triangles quilting techniques. Based on the results of these observations, the development of fashion clothing products using quilting techniques in Indonesia is still very minimal. Based on the connection with these conclusions, it was found that there was an opportunity for researchers to develop geometric quilt module shapes, namely triangles and squares using the half square triangles quilting technique as well as developing the composition of size variations in quilt modules to be applied to fashion products.

Keywords: *Quilting, Half Square Triangles, Geometric Module, Fashion Products*

PENDAHULUAN

Quilting merupakan aktivitas waktu luang untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai artistik dan juga fungsional. Menurut Mavis Fitzrandolph dalam bukunya *Traditional Quilting – It's Story and it's Practice* (2013) *quilting* merupakan salah satu kerajinan tangan yang masih dilakukan hingga saat ini yang merupakan suatu bentuk perwujudan dari tradisi terdahulu yang tidak terputus serta memiliki khas keanekaragaman ragam hias jahit berupa garis – garis dan pola jahitan yang menyatukan antar dua potongan bahan dengan lapisan bantalan diantaranya yang memberikan tampilan yang menarik dan indah.

Quilting semakin berkembang di Indonesia, pengembangannya mayoritas berupa produk rumah tangga seperti *bedcover*, sarung bantal, *wall hanging*, sarung aksesoris, dan lain – lain, dapat dilihat dari beberapa para *crafters quilt* di Indonesia di antaranya Nisa's Quilt (@nisasquilt), Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft), dan Kalyta Quilt (@kalyta.quilt). *Quilting* memiliki beragam teknik pada modul *quilt*, adapun teknik – teknik tersebut yang sering diterapkan salah satunya mengarah pada bentuk modul geometris seperti segitiga dan persegi, selain itu juga terdapat teknik *hand quilt* yang sering digunakan oleh para *crafters*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, penerapan *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia. Pada *crafters quilt* Nisa's Quilt dan Kalyta Quilt terdapat produk fashion pakaian dengan teknik *quilting*. Adapun produk yang dihasilkan dari kedua *crafters quilt* tersebut hanya membuat produk fashion pakaian berupa *jacket* yang menggunakan modul *quilt* geometris berbentuk persegi dan segitiga, dengan menerapkan teknik *quilting log cabin* dan *half square triangles*. Berdasarkan hasil observasi diatas, perkembangan produk fashion pakaian menggunakan teknik *quilting* yang ada di Indonesia masih sangat minim sedangkan perkembangan *quilting* secara global salah satunya di

negara Amerika telah berkembang penerapannya di berbagai produk fashion pakaian berupa *coat, jacket, vest, overall*, dan produk fashion pakaian lainnya.

Berdasarkan data – data di atas, dapat disimpulkan bahwasannya perkembangan teknik *quilting* sudah banyak diterapkan pada produk rumah tangga namun minim pada produk fashion. Berdasarkan keterkaitan dengan simpulan tersebut, ditemukan adanya peluang bagi peneliti untuk mengembangkan bentuk modul *quilt* geometris yaitu segitiga dan persegi menggunakan teknik *quilting half square triangles* serta mengembangkan komposisi *quilt* dengan memvariasi ukuran pada modul *quilt* untuk diterapkan pada produk fashion.

METODE PENELITIAN (Capital, Bold, 12pt)

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif, dimana pengumpulan data – data dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Studi Literatur

Pada studi literatur ini merupakan metode pengumpulan data dimana didapatkan dari berbagai sumber seperti tiga buku, satu jurnal, laporan tugas akhir sebelumnya, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian, adapun studi literatur digunakan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian.

2. Observasi

Selain studi literatur, adapun observasi yang dilakukan mengamati tiga brand lokal yaitu Nisa Quilt, Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt dan juga pada 6 brand global yaitu Jess Meany, Mabel and Snow, dan juga Psychic Outlaw, Anemone.vt, Honeybea, dan Reclaim Creative, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan *quilting* baik dari segi penerapannya pada

produk dan juga penerapan teknik *quilting* yang digunakan baik di dalam maupun di luar negeri secara online.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dua narasumber yaitu Nisa's Quilt dan Ceza Quilt, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan *quilting* baik secara teknik, jenis produk, tren, dan juga perkembangan minat pasar pada produk *quilting*.

4. Eksplorasi

Adapun metode eksplorasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, serta eksplorasi akhir untuk mengolah teknik *quilting half square triangles* dengan modul geometris untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian

HASIL DAN DISKUSI

STUDI LITERATUR

- **QUILTING**

Quilting berasal dari bahasa Inggris yang bermula dari bahasa Prancis kuno '*cuilte*' dan bahasa Latin '*culcita*' yang berarti 'bantalan yang diisi', selain itu juga terdapat pada bahasa Latin non klasik yaitu '*culcita puncta*' berarti 'bantalan yang dijahit dan berlapis (Fitzrandolph, 2013). *Quilting* juga merupakan salah satu aktivitas kerajinan tangan yang masih dilakukan hingga saat ini menjadi suatu bentuk perwujudan dari tradisi terdahulu serta memiliki khas keanekaragaman ragam hias jahit berupa garis – garis dan pola jahitan yang menyatukan antar dua potongan bahan dengan lapisan bantalan diantaranya yang memberikan tampilan yang cantik (Fitzrandolph, 2013).

- **POLA GEOMETRIS QUILTING**

Terdapat banyak buku *quilting* untuk membuat desain dengan corak geometris namun tidak ada satupun buku yang menjelaskan secara detail untuk menyusun rancangan secara tersendiri. Adapun juga penyusunan pola pada *quilting* terletak pada kemampuan dalam merancang suatu desain *quilting* dengan pola geometris, *quilting* berbentuk modul geometris juga mempunyai kategori dasar sebanyak delapan jenis berdasarkan dengan jumlah *grids* nya (Forrest & Blincoe, 2011).

- **HALF SQUARE TRIANGLES**

Segitiga merupakan bentuk modul dasar pada *quilting*. Pada teknik half square triangles merupakan teknik perpotongan antar dua bentuk modul persegi yang kemudian dipotong secara diagonal dari sudut ke sudut (Proctor, n.d., 2008).

- **FASHION**

Tentunya dalam berbusana sangat memerhatikan nilai norma yang telah di terapkan oleh kalangan masyarakat baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, ataupun norma lainnya, selain itu perlunya memahami keadaan lingkungan, budaya, dan waktu kesempatan saat menggunakan busana (Riyanto, 2003). Oleh karena itu, dalam berbusana diklasifikasikan sesuai dengan keadaan lingkungan, budaya, serta kesempatan penggunaan busana.

Dengan seiringnya perkembangan industri *fashion*, busana *ready to wear* merupakan busana yang diproduksi secara massal, namun *ready to wear* pada permulaannya merupakan busana yang ditujukan untuk perorangan (Budi Laksana S & Nursari F, 2021)

DATA PRIMER

HASIL WAWANCARA

Tabel 1 Hasil Wawancara

No.	Narasumber	Tujuan	Hasil
1.	Ceza Quilt	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui perkembangan teknik <i>quilting</i> • Untuk mengetahui perkembangan sesuai minat pasar terhadap produk <i>quilting</i> • Untuk mengetahui perkembangan material, warna, dan konsep produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas produk yang dihasilkan oleh Ceza Quilt menggunakan teknik <i>quilting</i> yang mengarah pada bentuk modul dinamis, dan ada juga pada produk tertentu menggunakan teknik <i>quilt</i> dengan bentuk modul geometri. Adapun teknik <i>quilt</i> dengan bentuk modul <i>top quilt</i> geometri yang diterapkan pada produk brand craft Ceza Quilt berupa <i>Point Stars Quilt</i>, <i>Coin Quilt</i>, <i>French Rails</i>, <i>Shimmering Quilt</i>, <i>Coffin Stars Quilt</i> dan <i>Hexagon Quilt</i>. • Lebih banyak memproduksi <i>produk home living</i>. Adapun target pasar pada <i>brand craft</i> Ceza Quilt bermayoritas ibu rumah tangga yang menggemari <i>craft</i>. • Material Material yang digunakan bahan <i>cotton</i> bali, <i>cotton sakizome</i>, dan juga ada menggunakan <i>cotton tokai</i>. • Warna Warna yang sering digunakan warna cerah seperti warna merah, hijau, kuning, <i>orange</i>, biru, dan ungu. • Konsep Menentukan tema tiap tahun seperti tema buah – buahan, abjad, floral, fauna, dan konsep dinamis lainnya.
2.	Nisa's Quilt	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui perkembangan teknik <i>quilting</i> berbentuk geometri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik <i>top quilt</i> yang digunakan oleh Nisa's Quilt ada tiga cara yaitu <i>patchwork</i>, aplikasi, dan <i>paper piecing</i> dan sangat beragam mulai dari bentuk <i>top quilt</i> geometris maupun dinamis, adapun pada bentuk geometris

		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui perkembangan produk <i>quilting</i> • Untuk mengetahui perkembangan material, warna, dan konsep produk • Tips dan trik proses pembuatan <i>quilting</i> 	<p>umum yang sering digunakan berupa <i>log cabin quilt</i>, <i>hexagon quilt</i>, <i>point stars quilt</i>, <i>fence rails quilt</i>, dan lain – lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi produk <i>home living</i> sesuai dengan <i>request customer</i> dengan sistem <i>pre-order</i>. • Material Mayoritas menggunakan bahan <i>cotton</i> sakizome. Selain itu juga, menggunakan <i>cotton</i> bali dan <i>cotton</i> tokai. • Warna Mayoritas menggunakan warna coklat, abu-abu, <i>mustard</i>, <i>dusty</i>, dan lainnya. • Konsep Konsep produk yang sering diterapkan berkonsep nuansa <i>vintage</i> dan juga <i>homey</i>. • Tips dan trik Dalam proses pembuatan <i>quilting</i> sangatlah penting mempunyai kesabaran yang tinggi, kreativitas yang tinggi, dan poin penting tambahan yaitu pandai menggambar.
--	--	--	--

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

- **HASIL OBSERVASI**

Observasi dilakukan pada *brand* lokal melalui sosial media Nisa Quilt, Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt, pada *brand* global yaitu Anemone.vt, Honeybea, dan Reclaim Creative dalam rentang waktu Maret 2023 – Mei 2024. Adapun hasil dari observasi pada brand lokal sebagai berikut :

- a. Mayoritas *brand* lokal mengelola teknik *quilting* menjadi produk *home living*.
- b. Penerapan teknik *quilting* oleh *brand* lokal pada produk fashion berupa pakaian masih minim.

- c. Elemen dekoratif atau bentuk motif pada produk *brand* lokal bermayoritas berupa motif dengan bentuk dinamis, terdapat juga motif dengan bentuk geometris namun masih minim.
- d. Penggunaan teknik *quilting* yang sering digunakan tentunya teknik yang menghasilkan bentuk dinamis, sedangkan teknik *quilting* yang menghasilkan bentuk geometris mayoritas menggunakan teknik *Half-Square Triangles* dan *Shimmering Triangles Quilts*
- e. Adapun teknik *Half Square Triangles* sering digunakan pada crafter lokal, hanya saja penerapannya mayoritas pada produk *home living*.
- f. Material yang sering digunakan ialah cotton *sakizome*, *cotton tokai*, dan *cotton bali*.
- g. Untuk kisaran harga produk sangat beragam rentang harga mulai dari Rp.100.000 hingga Rp. 17.000.000, untuk harga produk sesuai dengan tingkat kesulitan, waktu produksi, serta kualitas material yang digunakan.
- h. Sebagian *brand* lokal sudah menerapkan teknik *quilting* pada produk fashion berupa pakaian hanya saja tidak untuk diperjual-belikan (milik pribadi).

Terdapat hasil observasi pada brand global sebagai berikut :

- a. Mayoritas *brand* global mengelola teknik *quilting* menjadi produk fashion.
- b. Penerapan teknik *quilting* oleh *brand* global pada produk fashion bermayoritas produk fashion *ready to wear*.
- c. Elemen dekoratif atau bentuk motif pada produk *brand* global bermayoritas berupa motif dengan bentuk geometris.
- d. Penggunaan teknik *quilting* yang sering digunakan tentunya teknik yang menghasilkan bentuk geometris seperti teknik *Half-Square Triangles*.

- e. Material yang sering digunakan ialah *cotton*.
- f. Untuk kisaran harga produk sangat beragam rentang harga mulai dari Rp.3.900.000 hingga Rp. 9.700.000.

KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

- **KONSEP IMAGEBOARD**



Gambar 1 Konsep *Imageboard*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

Konsep *imageboard* bernama *ARMONICA* merupakan kata yang berasal dari Italia yang memiliki arti harmoni. Pemilihan nama konsep ini dipilih dikarenakan penelitian ini erat kaitannya dengan kesatuan antar susunan komposisi ukuran modul *quilt* yang berbentuk segitiga dan persegi. Konsep ini mempresentasikan karakteristik *casual modern*. *Image* figur wanita yang terdapat pada *imageboard* menggunakan *jacket quilt* geometris yang menggambarkan karakteristik *casual* pada *quilting*, terdapat juga lembaran *quilt* geometris berbentuk segitiga dan persegi yang memiliki variasi komposisi. Selain itu, penggunaan *color palette* adalah warna – warna yang cerah yang dimana warna – warna tersebut menunjukkan karakteristik pada *quilting* yang memiliki *center of interest* pada modul tertentu.

- EKSPLORASI AWAL PENGENALAN TEKNIK DAN KARAKTERISTIK *QUILTING***

Eksplorasi awal merupakan eksplorasi pengenalan teknik dan karakteristik teknik *quilting*.

Tabel 2 Eksplorasi Awal Pengenalan Teknik dan Karakteristik *Quilting*

No.	Teknik	Hasil Eskplorasi
1.	Teknik <i>Quilting</i> Variasi	
2.	Teknik <i>Half Square Triangles</i>	
3.	Teknik <i>Point Stars Quilt</i>	
4.	Teknik <i>quilting half-square triangles</i> dan teknik <i>quilt X on backside cut 4 pieces</i> (menggunakan <i>dacron quilt</i>)	

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

- EKSPLORASI LANJUTAN MODUL DAN KOMPOSISI *QUILT***

Pada eksplorasi lanjutan ini merupakan eksplorasi modul dan komposisi pada *quilt* yang bertujuan untuk memodifikasi serta mengembangkan modul dan komposisi pada teknik *quilting half square triangles*.

Tabel 3 Eksplorasi Lanjutan Modul dan Komposisi *Quilt*

No.	Teknik	Hasil Eskplorasi
1.	Pengembangan teknik <i>half square triangles</i>	
2.	Pengembangan teknik <i>half square triangles</i>	
3.	Pengembangan teknik <i>half square triangles</i>	

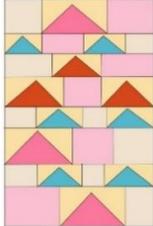
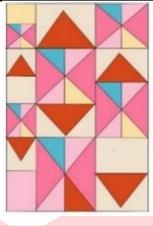
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

- EKSPLORASI AKHIR KOMPOSISI QUILT DAN PERANCANGAN DESAIN PRODUK AKHIR**

Pada eksplorasi akhir ini mengeksplorasi pengembangan komposisi pada modul *quilt* yang mengacu pada *imageboard* yang telah dibuat dengan menggunakan teknik *quilting half square triangles*, yang nantinya diterapkan pada desain produk fashion *ready to wear*.

Tabel 4 Eksplorasi Akhir Komposisi *Quilt* dan Perancangan Desain Produk Akhir

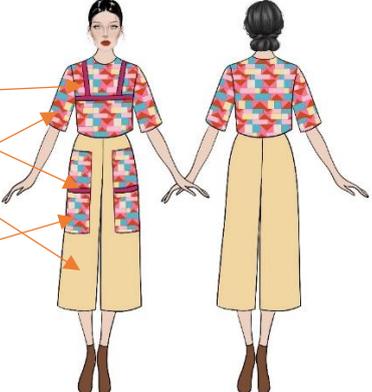
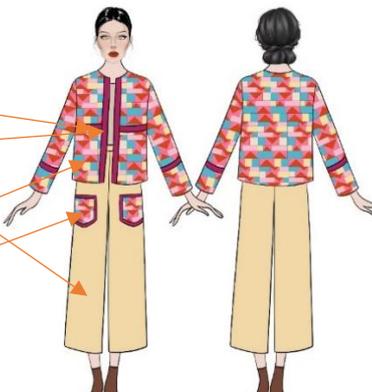
No.	Teknik	Eksplorasi Digital	Hasil Eskplorasi
1.	Teknik <i>half square triangles</i>		

2.	Teknik <i>half square triangles</i>		
3.	Teknik <i>half square triangles</i>		

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

EKSPLORASI AKHIR PERANCANGAN DESAIN PRODUK AKHIR

Tabel 5 Eksplorasi Akhir Perancangan Desain Produk Akhir

No	Imageboard dan Komposisi Terpilih	Sketsa Desain
1.		
2.		

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

- **VISUALISASI PRODUK AKHIR**



Gambar 2 Visualisasi Produk Akhir
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

KESIMPULAN

Adapun hal – hal yang dapat dipelajari berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada Laporan Tugas Akhir yang berjudul, “Pengembangan Modul Geometris dan Komposisi *Quilt* Menggunakan Teknik *Quilting Half Square Triangles* Pada Produk Fashion” dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Teknik *quilting* yang semakin berkembang di Indonesia, hanya saja pengembangannya bermayoritaskan pada produk rumah tangga berdasarkan hasil observasi pada beberapa para *quilter* di Indonesia di antaranya Nisa’s Quilt (@nisasquilt), Ceza Quilt (@ceza_quiltncraft), dan Kalyta Quilt (@kalyta.quilt). *Quilting* juga memiliki berbagai ragam teknik pada modul *quilt*-nya, salah satunya yang paling sering digunakan bentuk modul geometris seperti segitiga dan persegi. Berdasarkan hasil observasi, penerapan *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia termasuk pada *quilter* Nisa’s Quilt dan Kalyta Quilt terdapat produk fashion pakaian dengan teknik *quilting* berupa *jacket* yang menggunakan modul *quilt* geometris menggunakan teknik *quilting log cabin* dan *half square triangles*, sehingga adanya peluang untuk mengembangkan modul serta komposisi modul geometris berupa persegi dan segitiga menggunakan teknik *quilting half square triangles* pada produk fashion *ready to wear*.
2. Pada modul geometris lebih mudah untuk dijahit dikarenakan pada bentuk modul geometris mempunyai garis – garis lurus untuk menggabungkan satu sama lain antara modul lainnya sehingga pada proses jahit modul geometris lebih mudah dibandingkan dengan bentuk dinamis. Selain itu juga, terdapat jahit *quilt* yang dijahit pada setiap modul persegi menggunakan teknik jahit *quilt* secara manual yaitu dengan jahitan *hand quilt*.

3. Perancangan busana *ready to wear* menggunakan pengembangan teknik *half square triangles* disesuaikan dengan konsep *imageboard*. Adapun pemilihan material berupa material *cotton linen*, berdasarkan hasil eksplorasi penggunaan material tersebut mudah untuk diaplikasikan dan dijahit pada quilting, serta pemilihan konsep warna yang mengacu pada *brand* referensi yang memiliki karakteristik warna yang cerah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Laporan Tugas Akhir Akhir yang berjudul, “Pengembangan Modul Geometris dan Komposisi *Quilt* Menggunakan Teknik *Quilting Half Square Triangles* Pada Produk Fashion”, adapun peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Adapun teknik *quilting* sangat minim diterapkan di Indonesia terutama pada produk fashion, dikarenakan Indonesia memiliki iklim tropis dan masih minim produsen atau *brand* yang memasarkan produk *quilting*. Namun, produk *quilting* sekarang tidak hanya digunakan saat cuaca dingin saja, produk *quilting* juga dapat digunakan saat berkendara menggunakan sepeda motor atau juga sebagai pelengkap *outfit*.
2. Bagi peneliti yang akan menggunakan topik yang serupa kedepannya, dalam penelitian ini menggunakan pengembangan dari teknik *half square triangles* dari sekian banyaknya teknik *quilting* yang lainnya. Maka dari itu, masih adanya teknik – teknik *quilting* lainnya yang dapat dieksplor lebih lanjut dan dapat dikembangkan.
3. Untuk data mengenai *quilting*, diharapkan bagi peneliti selanjutnya diperlukan bekerjasama pada pihak yang sudah berpengalaman dalam bidang *quilting*. Teori mengenai *quilting* begitu luas dan tidak umum di Indonesia, terlebih lagi penerapannya pada produk fashion.

4. Dalam membuat modul *quilt*, ketelitian dalam ukuran sangat perlu diperhatikan pada setiap modul sebelum dijadikan lembaran *patchwork*, dikarenakan apabila ada kesalahan ukuran maka akan berpengaruh juga pada hasil komposisi modul serta hasil lembaran *patchwork*. Selain itu, peneliti lebih disarankan untuk memilih benang *quilt* yang cukup kontras dari warna kain yang digunakan pada produk agar jahitan *stitching* pada *quilt* lebih terlihat.
5. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penentuan jenis dakron sangat berpengaruh pada hasil jahit *quilt* dan tampilan *puffy* pada *quilt*. Dakron yang tidak sesuai atau terlalu tipis dapat mempengaruhi hasil *quilt* yang tidak terlalu timbul di permukaan atas kain. Selain itu juga, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda antara lembaran kecil dan juga pada lembaran besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdivalieva, K. O. (n.d.). *QUILTING ART HISTORY IN AMERICA*.
- Afwa, F. M., Yuningsih, S., & Larisa, D. T. (n.d.). *PENGOLAHAN LIMBAH KAIN PERCA "RUAH BATIK PEKALONGAN" MENGGUNAKAN METODE UP-CYCLE DENGAN TEKNIK PATCHWORK*.
- Anatha, D. D., Nur, W., Bastaman, U., & Ramadhan, M. S. (2024). *PERANCANGAN JAKET QUILT ANAK UNTUK BRAND SUGACOAT STUDIOS MENGGUNAKAN METODE SCAMPER* (Vol. 11, Issue 1).
- Barnes, E. Y. (n.d.). *Encompass Encompass Honors Theses Student Scholarship The Shadow of Fast Fashion: The Quilting Industry The Shadow of Fast Fashion: The Quilting Industry Recommended Citation Recommended Citation*. https://encompass.eku.edu/honors_theses/918
- Budi Laksana, S., Nursari, F., Kriya, J., & Industri Kreatif, F. (n.d.). *Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Teknik Engineered Print*.
- Fitzrandolph, M. (2013). *Traditional Quilting-Its Story And Its Practice*. Read Books Ltd.
- Forrest, J., & Blincoe, D. (2011). *The natural history of the traditional quilt*. University of Texas Press.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97–112.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Higgs, E., & Radosh, P. F. (2013). Quilts: moral economies and matrilineages. *Journal of Family History*, 38(1), 55–77.
- Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). *Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra*. 16(2). <http://ejournal.unisba.ac.id>Diterima:4/09/2017Disetujui:21/11/2017
- Oktapiyanti, F., & Arumsari, A. (n.d.). *PEMANFAATAN LIMBAH KAIN KATUN DARI INDUSTRI KONFEKSI SOREANG MENGGUNAKAN TEKNIK SURFACE DESIGN UNTUK PRODUK FESYEN*.
- Proctor, D. (n.d.). *Half Square Triangles*.
- Riyanto, A. A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Shaw, R. (2009). *American quilts: The democratic art, 1780-2007*. Sterling Publishing Company, Inc.
- Zalsabila, A. F., Arumsari, A., & Viniani, P. (2023). *PENGOLAHAN MATERIAL KULIT DOMBA SISA PRODUKSI BRAND ASTIGA DENGAN INSPIRASI FESTIVAL DOMBA GARUT MENGGUNAKAN TEKNIK PATCHWORK* (Vol. 10, Issue 3).